

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Manajemen Sumber Daya Manusia di Perpustakaan Lembaga Penelitian Dan Pengabdian kepada Masyarakat

Manajemen sumber daya manusia pada dasarnya adalah proses mengoptimalkan kontribusi manusia, kemampuan dan potensi untuk mencapai tujuan perpustakaan, karena perpustakaan perguruan tinggi sebagai sub sistem dari sebuah organisasi, dalam hal ini yaitu perguruan tinggi, tentunya tujuan perpustakaan perguruan tinggi harus terlebih dahulu didefinisikan secara jelas.

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan hasil wawancara pada tanggal 20 Mei 2019, dengan narasumber Bapak Dr. Wardani, M.Ag. hasil dokumentasi dan hasil observasi selama penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan yaitu tentang bagaimana Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia di Perpustakaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Antasari Banjarmasin, serta kendala dan cara mengatasinya.

Kegiatan Manajemen Sumber Daya Manusia di Perpustakaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Antasari Banjarmasin sebagaimana berkaitan dengan fungsi Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi, seperti mengutip teori Koontz dan O'Donnell dalam bukunya *the Principle o Management: an Analysis of Managerial Function* menyebutkan fungsi manajemen sumber daya manusia tersebut ada empat yaitu: *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Penggerakan), *Controlling* (Pengawasan) yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 20 Mei 2019, dengan narasumber Bapak Dr. Wardani, perencanaan sumber daya manusia di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat terdapat dua macam rekrutmen pegawai yaitu resmi (PNS) dan honorer. Mayoritas pegawai di LP2M merupakan Pegawai UIN Antasari, baik itu PNS maupun honorer, yang apabila diperlukan di unit lain, maka akan dipindah dan di *rolling* dengan yang lain. Selain itu, juga ada yang dibuat berdasarkan rekomendasi atau permintaan dari pihak LP2M kepada Rektorat sebagai jajaran tertinggi di wilayah UIN Antasari Banjarmasin. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan formasi yang ada. Adapun jalur PNS dilakukan melalui tahapan-tahapan: perencanaan, pengumuman, penyaringan, pengangkatan CPNS sampai dengan menjadi PNS penuh dan ditempatkan di LP2M.

Perencanaan sumber daya manusia yang dibuat oleh LP2M hanya sebatas pembuatan usulan perekrutan tenaga kerja, hal ini disebabkan karena perencanaan perekrutan staf dan sumber daya manusia sudah direncanakan oleh pihak jajaran tertinggi di UIN Antasari Banjarmasin. Usulan tersebut kemudian diajukan ke bagian Biro Administrasi Umum, Perencanaan, Keuangan dan Kepegawaian untuk diproses. Hasil rekapitulasi yang dilakukan oleh Biro Administrasi Umum, Perencanaan, Keuangan dan Kepegawaian

kemudian dibicarakan di dalam suatu rapat gabungan yang dihadiri oleh Rektor, dekan, Ketua Jurusan, Ketua LP2M, Ketua LPM, Kepala Unit Pengembangan Bahasa dan Kepala Perpustakaan. Apabila hasil analisa tersebut disetujui, maka Biro Administrasi Umum, Perencanaan, Keuangan dan Kepegawaian akan menurunkan kebijakan pengadaan sumber daya manusia untuk melakukan rekrutmen.

Selanjutnya Biro Administrasi Umum, Perencanaan, Keuangan dan Kepegawaian melakukan skala prioritas yaitu satuan kerja mana yang harus didahulukan dan dipenuhi sumber daya manusianya. Dengan adanya skala prioritas maka tidak semua kebutuhan sumber daya manusia dapat dipenuhi. Skala prioritas dilakukan berkaitan dengan terbatasnya anggaran yang dimiliki.

Begitu juga nantinya dengan perencanaan sumber daya manusia yang ada di perpustakaan LP2M, akan ada kepala perpustakaan, pengelola dan staf perpustakaan yang diharapkan akan membuat perpustakaan menjadi semakin berkembang dan bermanfaat bagi pengguna. Pihak LP2M hanya bisa mengusulkan atau merekomendasikan sumber daya manusia untuk mengelola perpustakaan LP2M, namun hal ini belum bisa dipastikan apakah usulan tersebut dapat diterima oleh Biro Administrasi Umum, Perencanaan, Keuangan dan Kepegawaian.

Dalam empat bulan sejak bulan April hingga Agustus mendatang, pihak LP2M meminta kepada tiga orang mahasiswa jurusan

D3 IPII untuk sementara mengelola perpustakaan LP2M, karena banyaknya bahan pustaka yang belum diolah dan tidak tersusun rapi sesuai aturan yang ada.

2. Pengorganisasian

Berdasarkan hasil observasi penulis, pengorganisasian sumber daya manusia di Perpustakaan LP2M dilakukan oleh LP2M yang secara langsung memberikan job description kepada pengelola perpustakaan yang ada. Pihak LP2M menyatakan agar pengelola sementara perpustakaan dapat membagi tugas dan tanggung jawab. Dengan adanya pembagian tugas maka setiap staf perpustakaan memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda.

Berdasarkan struktur organisasi yang ada, Ketua LP2M bertindak sebagai pimpinan yang bertanggung jawab atas semua kegiatan yang ada di LP2M, termasuk Perpustakaan LP2M. Namun, dikarenakan perpustakaan ini merupakan perpustakaan yang baru dibangun dan dikelola, belum ada kepastian dari pihak LP2M tentang struktur organisasi perpustakaan LP2M.

3. Penggerakan

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 20 Mei 2019, dengan narasumber Bapak Dr. Wardani M. Ag., penggerakan sumber daya manusia di Perpustakaan LP2M UIN Antasari Banjarmasin sedikit berbeda dengan perpustakaan lain yang berada di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin lainnya. Hal tersebut dipengaruhi oleh kondisi

sumber daya manusia yang ada di Perpustakaan tersebut, di perpustakaan LP2M UIN Antasari Banjarmasin memiliki tiga tenaga kerja yang baru saja di rekrut dan masih dalam jenjang pendidikan kuliah. Pusrpustakaan LP2M juga belum bisa menggunakan sistem kepemimpinan resmi, seperti diadakannya kepala perpustakaan untuk mengelola perpustakaan LP2M seluruhnya.

Berdasarkan hasil observasi selama dua bulan PKL, dalam alur penggerakan sumber daya manusia Perpustakaan LP2M UIN Antasari Banjarmasin di prakasai langsung oleh pihak LP2M yang memberikan sebuah gambaran atau tujuan tentang perpustakaan kedepan, kemudian meminta pengelola perpustakaan untuk melaksanakan tujuan tersebut.

Sedangkan penggerakan internal sumber daya manusia di Perpustakaan LP2M UIN Antasari Banjarmasin tercermin oleh apa yang dilakukan oleh salah satu tenaga kerja yang dipercaya oleh LP2M untuk menggerakkan tenaga kerja lainnya untuk mengelola perpustakaan LP2M.

4. Pengawasan

Berdasarkan hasil observasi di Perpustakaan LP2M UIN Antasari Banjarmasin diketahui bahwa kegiatan pengawasan sumber daya manusia dilakukan dengan waskat atau pengawasan melekat. Pengawasan melekat merupakan pengawasan langsung atasan (pihak LP2M) kepada bawahan (pengelola perpustakaan). Pihak LP2M secara langsung memantau terhadap pekerjaan yang dilakukan di perpustakaan

LP2M. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan apakah pengelola menyelesaikan pekerjaan yang ada dengan baik.

B. Kendala yang dihadapi dan cara mengatasinya

Dalam penerapan sistem manajemen sumber daya manusia di perpustakaan LP2M, tentu tidak terlepas dari kendala, yaitu: tidak ada Struktur Organisasi formal yang menaungi perpustakaan LP2M, seperti tidak ada kejelasan jalur koordinasi dan intruksi antara pihak LP2M dengan perpustakaan LP2M. Hal tersebut membuat proses perngorganisasian perpustakaan tidak berjalan dengan baik.

Proses perngorganisasian perpustakaan akan baik apabila memiliki prosedur, koordinasi yang tepat dan pengarahan pada langkah-langkah tertentu. Pembagian tugas, wewenang, kekuasaan dan tanggung jawab dalam organisasi perpustakaan akan tampak jelas apabila disusun suatu bagan formal organisasi. Melalui bagan inilah akan diperlihatkan fungsi, pembagian unit dan posisi organisasi yang menunjukkan hubungan diantara unit-unit tersebut.